

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi Di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin

Desy Susanti ¹, Desila Pitri ², Nisa Kartika Ningsih ³

¹⁻³ Kebidanan Program Sarjana, Stikes Keluarga Bunda Jambi

Email: ¹desisusanti.081282@gmail.com, ²desilapitri07@gmail.com
Email Penulis Korespondensi: ratipurwati495@gmail.com

Article History:

Received Feb 2nd, 2024

Revised Feb 10th, 2024

Accepted Feb 14th, 2024

Abstrak

Personal hygiene merupakan perawatan diri atau kebersihan diri yang dilakukan oleh diri sendiri untuk mempertahankan kesehatan baik fisik maupun psikologi. Di Indonesia, sebanyak 43,3 juta perempuan yang berusia 15-24 tahun memiliki personal hygiene yang tidak baik. Dampak kurangnya *personal hygiene* genitalia adalah terjadinya gangguan kesehatan reproduksi seperti keputihan, infeksi saluran reproduksi, penyakit radang panggul, dan kemungkinan terjadinya kanker serviks. Provinsi Jambi memiliki prevalensi kanker serviks meningkat pada usia >15 tahun dan tertinggi pada usia >75 tahun. Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin, pada Mei 2023. Jumlah populasi 82 responden dengan sampel menggunakan total sampling sebanyak 82 responden. Analisa data menggunakan *chi-square*. Hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 49 responden (59,8%), sebagian besar responden memiliki sikap positif sebanyak 46 responden (56,1%), sebagian besar responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 46 responden (56,1%), Sebagian besar responden memiliki perilaku *personal hygiene* sebanyak 48 responden (58,5%), Terdapat hubungan pengetahuan (*p-value* 0,000), sikap (*p-value* 0,008), dan motivasi (*p-value* 0,002) dengan perilaku *personal hygiene* di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin. Kesimpulan yang didapat pada penelitian ini adalah terdapat hubungan pengetahuan, sikap, dan motivasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin.

Kata Kunci :Personal Hygiene-1, Menstruasi-2

Abstract

Personal hygiene is self-care or personal hygiene carried out by oneself to maintain health, both physical and psychological. In Indonesia, as many as 43.3 million women aged 15-24 years have poor personal hygiene. The impact of lack of personal hygiene genitalia is the occurrence of reproductive health problems such as vaginal discharge, reproductive tract infections, pelvic inflammatory disease, and the possibility of cervical cancer. Jambi Province has an increasing prevalence of cervical cancer at the age of >15 years and the highest at the age of >75 years. This study used an observational analytical design with a cross sectional approach conducted at the Muhammad Amin Rajo Tiang So Islamic Boarding School, Simpang Talang Tembago Village, Merangin Regency, in May 2023. The total population was 82 respondents with a sample using a total sampling of 82 respondents. Data analysis using *chi-square*. The results of the study found that most respondents had sufficient knowledge as many as 49 respondents (59.8%), most respondents had a positive attitude as many as 46 respondents (56.1%), most respondents had high motivation as many as 46 respondents (56.1%), Most respondents had personal hygiene behavior as many as 48 respondents (58.5%), There was a relationship of knowledge (*p-value* 0.000), attitude (*p-value* 0.008), and motivation (*p-*

value 0.002) with personal hygiene behavior at Muhammad Amin Rajo Tiang So Islamic Boarding School, Simpang Talang Tembago Village, Merangin Regency. The conclusion obtained in this study is that there is a relationship between knowledge, attitudes, and motivation with personal hygiene behavior during menstruation at the Muhammad Amin Rajo Tiang So Islamic Boarding School, Simpang Talang Tembago Village, Merangin Regency

Keyword : *Personal Hygiene-1, Menstruation-2*

1. PENDAHULUAN

Personal hygiene merupakan perawatan diri atau kebersihan diri yang dilakukan oleh diri sendiri untuk mempertahankan kesehatan baik fisik maupun psikologi (Nurchandra, Mirawati and Aulia, 2020). Aktivitas perawatan diri dapat dilakukan di semua lingkungan seperti lingkungan rumah, sekolah, tempat kerja, dan masyarakat (Hairil Akbar, 2020). Menurut WHO (*World Health Organization*) tahun 2018 memperkirakan 15 dari 20 remaja putri pernah mengalami keputihan setiap tahunnya. Infeksi tersebut disebabkan karena kurangnya kebersihan diri, terutama *vulva hygiene* saat menstruasi (WHO, 2020). Selain itu, WHO memperkirakan bahwa setiap tahunnya terdapat lebih dari 333 juta kasus baru Penyakit Menular Seksual (PMS) terdiri dari trikomonas (25%), vulvovaginal (75%), dan vaginosis bacterial (50%). Di negara maju, insiden terjadinya infeksi 87 per 100.000 angka kematiannya sekitar 27/100.000. Berdasarkan data dari WHO yang menyatakan bahwa kurangnya perilaku higienis saat menstruasi dapat menyebabkan berbagai penyakit misalnya kanker rahim dan infeksi saluran reproduksi. Berdasarkan penelitian diperoleh di bagian laboratorium patologi anatomi Indonesia yang menempati pada urutan pertama adalah kanker serviks (18,62%) dan di urutan kedua dengan kanker payudara (11,22%) pada usia 15-45 tahun. Salah satu penyebabnya karena pemakaian pembalut modern yang terbuat dari campuran bahan daur ulang dan zat-zat yang terkandung di dalamnya. (Sebtalesty and Kristanti, 2022)

Personal hygiene saat menstruasi yang baik dapat membantu remaja terhindar dari kanker rahim, nyaman beraktivitas, lebih percaya diri, tidak dijauhi teman karena bau amis, serta tidak mempercayai mitos yang masih berkembang di masyarakat, karena sudah mengetahui dan memahami kebenarannya (Sassi Mahfoudh, Bellalouna and Horchani, 2018). Umumnya, remaja sangat dekat dengan temannya dan lebih mudah dipengaruhi oleh teman dibandingkan dipengaruhi oleh orang tua. Pada usia ini remaja mulai menunjukkan pencapaian perkembangan atau perubahan pada dirinya seperti perkembangan dalam kognitif, yang mana pada masa ini remaja memiliki rasa ingin tahu yang kuat sehingga informasi yang diperoleh sebaiknya berasal dari sumber yang baik agar tidak menyebabkan perilaku yang berisiko. (Sassi Mahfoudh, Bellalouna and Horchani, 2018)

Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So terletak di Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin yang memiliki jumlah santriwati sebanyak 82 orang dan santriwan 86 orang, dengan total keseluruhan santri sebanyak 168 orang. Setiap hari santriwati memiliki banyak kegiatan yang harus dilakukan, seperti mengaji, istighosah, dan kegiatan lainnya sehingga membuat santriwati yang sedang menstruasi kurang memperhatikan kebersihan dan waktu untuk mengganti pembalut. Survey awal telah dilakukan dengan mewawancarai santriwati Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin. Seluruh santriwati mengatakan takut dan khawatir dalam menghadapi menstruasi, karena berpikir bahwa darah yang keluar merupakan tanda suatu penyakit. Dari 13 santriwati yang dilakukan wawancara, sebanyak 10 santriwati menggunakan pembalut sekali pakai saat menstruasi, dan 10 santriwati diantaranya mengganti pembalut 2 kali dalam sehari, yaitu saat setelah mandi, sedangkan 2 santriwati lainnya mengganti pembalut saat sudah penuh, kotor, bocor, dan setelah mandi. Praktik menstrual

hygiene santriwati masih didapatkan santriwati yang mengganti pembalut lebih dari 4 jam dalam sehari. Sebanyak 11 santriwati tidak mengetahui tentang pentingnya perawatan kebersihan diri (*personal hygiene*) saat menstruasi sebagai upaya pencegahan masalah kesehatan reproduksi seperti keputihan, iritasi kulit genital, sampai dengan infertilitas sekunder. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *personal hygiene* saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* dimana hanya mengamati sampel satu kali saja pada saat yang sama untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *personal hygiene* saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin pada bulan Mei 2023. Populasi pada penelitian ini adalah santriwati di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin sebanyak 82 orang. Hasil penelitian dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

No	Pengetahuan	F	Presentase %
1	Baik	23	28,0
2	Cukup	49	59,8
3	Kurang	10	12,2
	Total	82	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa responden memiliki pengetahuan yang baik sebanyak 23 orang (28,0%), cukup sebanyak 49 orang (59,8%), dan kurang sebanyak 10 orang (12,2%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

No	Sikap	F	Presentase %
1	Baik	23	28,0
2	Cukup	49	59,8
3	Kurang	10	12,2
	Total	82	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa responden memiliki sikap positif sebanyak 46 responden (56,1%) dan negatif sebanyak 36 orang (43,9%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Dengan Perilaku *Personal Hygiene* saat Menstruasi

No	Motivasi	F	Presentase %
1	Rendah	36	43,9
2	Tinggi	46	56,1
	Total	82	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa responden memiliki motivasi tinggi sebanyak 46 responden (56,1%) dan rendah sebanyak 36 orang (43,9%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Di PondokPesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin

No	Perilaku <i>Personal Hygiene</i>	F	Presentase %
1	Baik	48	58,5
2	Kurang	34	41,5
	Total	82	100

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil bahwa responden memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik sebanyak 48 orang (58,5%) dan kurang sebanyak 34 orang (41,5%).

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang

No	Pengetahuan	Perilaku <i>Personal Hygiene</i> <i>Saat Menstruasi</i>				Total	P-Value	
		Baik		Kurang				
		F	%	F	%			
1	Baik	17	20,7	6	7,3	23	28,0	0,000
2	Cukup	29	35,4	20	24,4	49	59,8	
3	Kurang	2	2,4	8	9,8	10	12,2	
	Total	48	58,5	34	41,5	82	100	

Berdasarkan tabel tentang hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin diperoleh hasil bahwa dari 23 responden (28%) yang memiliki pengetahuan baik terdapat 17responden (20,7%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 6 responden (7,3%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Dari 49 responden (59,8%) memiliki pengetahuan cukup terdapat 29 responden (35,4%). memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 20 responden (24,4%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Dari 10 responden (12,2%) memiliki pengetahuan kurang terdapat 2 responden (2,4%)memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 8 responden (9,8%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Hasil uji statistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin.

Tabel 6. Hubungan Sikap Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi Di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin

No	Sikap	Perilaku <i>Personal Hygiene</i>				Total	P-Value	
		<i>Saat Menstruasi</i>						
		Baik		Kurang				
F	%	F	%	F	%			
1	Positif	29	35,4	17	20,7	46	56,1	0,008
2	Negatif	19	23,2	17	20,7	36	43,9	
Total		48	58,5	34	41,5	82	100	

Berdasarkan tabel tentang hubungan sikap dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin diperoleh hasil bahwa dari 46 responden (56,1%) memiliki sikap positif terdapat 29 responden (35,4%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 17 responden (20,7%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Dari 36 responden (43,9%) memiliki sikap negative terdapat 19 responden (23,2%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 17 responden (20,7%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Hasil ujistatistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,008 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sikap dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin.

Tabel 7. Hubungan Motivasi Dengan Perilaku *Personal Hygiene* Saat Menstruasi DiPondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin

No	Motivasi	Perilaku <i>Personal Hygiene</i>				Total	P-Value	
		<i>Saat Menstruasi</i>						
		Baik		Kurang				
F	%	F	%	F	%			
1	Rendah	12	14,6	24	29,3	36	43,9	0,002
2	Tinggi	36	43,9	10	12,2	46	56,1	
Total		48	58,5	34	41,5	82	100	

Berdasarkan tabel tentang hubungan motivasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin diperoleh hasil bahwa dari 36 responden (43,9%) memiliki motivasi rendah terdapat 12 responden (14,6%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 24 responden (29,3%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Dari 46 responden (56,1%) memiliki motivasi tinggi terdapat 36 responden (43,9%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 10 responden (12,2%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Hasil ujistatistik dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,002 ($p < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan motivasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin.

3.2 Pembahasan

Hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin diperoleh hasil bahwa dari 23 responden (28%) yang memiliki pengetahuan baik terdapat 17 responden (20,7%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 6 responden (7,3%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Dari 49 responden (59,8%) memiliki pengetahuan cukup terdapat 29 responden (35,4%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 20 responden (24,4%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Dari 10 responden (12,2%) memiliki pengetahuan kurang terdapat 2 responden (2,4%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 8 responden (9,8%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* pada saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin (p -value 0,000). Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan kurang akan lebih cenderung mempunyai perilaku yang kurang baik dalam berperilaku *personal hygiene* saat menstruasi dibandingkan dengan responden yang mempunyai pengetahuan cukup dan pengetahuan baik. Menurut asumsi peneliti perilaku *personal hygiene* terjadi melalui proses yang sangat panjang, sehingga pada penelitian sebagian besar masih berpengetahuan cukup. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswi adalah dengan adanya pendidikan kesehatan reproduksi dari petugas kesehatan akan membantu proses pemahaman responden sehingga pengetahuannya akan meningkat.

Hubungan sikap dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin diperoleh hasil bahwa dari 46 responden (56,1%) memiliki sikap positif terdapat 29 responden (35,4%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 17 responden (20,7%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Dari 36 responden (43,9%) memiliki sikap negative terdapat 19 responden (23,2%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 17 responden (20,7%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin (p -value 0,008). Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa sikap responden terhadap perilaku *personal hygiene* dapat mempengaruhi dalam menjaga kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi hal ini ditunjukkan bahwa kecenderungan remaja yang mempunyai sikap positif dalam menjaga kebersihan organ reproduksi pada saat menstruasi.

Hubungan motivasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin diperoleh hasil bahwa dari 36 responden (43,9%) memiliki motivasi rendah terdapat 12 responden (14,6%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 24 responden (29,3%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Dari 46 responden (56,1%) memiliki motivasi tinggi terdapat 36 responden (43,9%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi baik, dan 10 responden (12,2%) memiliki perilaku *personal hygiene* saat menstruasi kurang. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan antara variabel yang diuji, yaitu motivasi dengan perilaku *personal hygiene* saat menstruasi (p -value 0,002). Maharani & Andriyani (2018) memandang pengkajian motivasi sebagai bagian dari pengkajian kesehatan umum dan menyatakan bahwa pengkajian ini mencakup tingkat pengetahuan, keterampilan, tingkat pendidikan, sikap, motivasi, dan peran petugas kesehatan. Nurhayati (2021) mengatakan bahwa pegawai berpendidikan akan produktif hanya dengan motivasi diri sendiri, diarahkan sendiri dalam pencapaiannya.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan : Terdapat hubungan pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene*, hubungan sikap dengan perilaku *personal hygiene*, dan hubungan motivasi dengan perilaku *personal hygiene* di Pondok Pesantren Muhammad Amin Rajo Tiang So Desa Simpang Talang Tembago Kabupaten Merangin dengan *p-value* 0,000.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Hairil Akbar (2020) 'Faktor Yang Berhubungan Dengan Personal Hygiene Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 1 Kotamobagu', *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 11(2), pp. 23–28. Available at: <https://doi.org/10.35907/bgjk.v11i2.148>.
- Nurchandra, D., Mirawati, M. and Aulia, F. (2020) 'Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Pada Remaja Putri Di Smp 1 Muhammadiyah Banjarmasin', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 2(1), p. 31. Available at: <https://doi.org/10.26714/jpmk.v2i1.5368>.
- Sassi Mahfoudh, S., Bellalouna, M. and Horchani, L. (2018) 'Solving CSS-Sprite Packing Problem Using a Transformation to the Probabilistic Non-oriented Bin Packing Problem', *Lecture Notes in Computer Science (including subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 10861 LNCS, pp. 561–573. Available at: https://doi.org/10.1007/978-3-319-93701-4_44.
- Sebtalesy, C.Y. and Kristanti, L.A. (2022) 'Edukasi Perilaku Personal Hygiene Remaja : Upaya Mencegah Fluor Albus di Pondok Pesantren Sabilil Muttaqien', *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), pp. 468–474. Available at: <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i4.181>.
- WHO (2020) 'data ASI WHO', pp. 1–8.